

**KAJIAN POTENSI INTERAKSI OBAT ANTITUBERKULOSIS
(OAT) PADA PASIEN TUBERKULOSIS PARU
DI RUMAH SAKIT PARU JEMBER**

SKRIPSI



Oleh:

**Putri Rahmatika Reyhan Besari
NIM 21103134**

**PROGRAM STUDI FARMASI PROGRAM SARJANA
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS dr. SOEBANDI
JEMBER
2025**

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul *Kajian Potensi Interaksi Obat Antituberkulosis (OAT) pada Pasien Tuberkulosis Paru di Rumah Sakit Paru Jember* telah diuji dan disahkan oleh Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan pada:

Nama : Putri Rahmatika Reyhan Besari

NIM : 21103134

Hari, Tanggal : Rabu, 16 Juli 2025

Program Studi : Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas dr. Soebandi Jember

Tim Penguji
Ketua penguji,

Gumiarti, SST., MPH
NIDN. 4005286801

Penguji II,

apt. Titi Yulianti, MM., M.Si
NIK. 3509225507560001

Penguji III,

apt. Shinta Mayasari, M.Farm.Klin
NIDN. 0707048905



KAJIAN POTENSI INTERAKSI OBAT ANTITUBERKULOSIS (OAT) PADA PASIEN TUBERKULOSIS PARU DI RUMAH SAKIT PARU JEMBER

Study on The Potential Interaction of Antituberculosis Drugs (OAT) at Rumah Sakit Paru Jember

Putri Rahmatika Reyhan Besari^{1*}, Shinta Mayasari²

^{1, 2}. Program Studi Sarjana Farmasi, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas dr. Soebandi Jember, Jawa Timur, Indonesia

*Korespondensi Penulis : putrirahmatikarb@gmail.com

Received:

Accepted:

Published:

Abstrak

Latar belakang: Tuberkulosis (TB) adalah penyakit menular langsung yang disebabkan oleh *Mycobacterium tuberculosis*. Pada profil Dinas Kesehatan tahun 2024, orang terduga tuberkulosis di Kabupaten Jember mencapai 35.030. Terapi lini pertama TB paru yakni menggunakan Obat Anti Tuberkulosis (OAT). Penggunaan OAT dalam jumlah besar serta penggunaan bersama dengan obat non-OAT dapat berpotensi menimbulkan efek samping dan interaksi obat yang signifikan. Interaksi obat dapat menyebabkan penurunan efektivitas terapi, peningkatan toksisitas, atau munculnya efek farmakologis yang tidak diinginkan. Penelitian ini krusial untuk mengidentifikasi dan mengelola potensi interaksi obat pada pasien TB paru di RS Paru Jember demi meningkatkan efektivitas dan keamanan pengobatan.

Tujuan: Mengetahui potensi interaksi obat pada pasien TB paru di Rumah Sakit Paru Jember periode 2024.

Metode: Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan metode observasi dan bersifat retrospektif. Populasi penelitian adalah pasien TB paru yang mendapatkan OAT di RS Paru Jember selama periode Januari – Desember 2024, dengan jumlah populasi awal sebanyak 1.032 pasien berdasarkan studi pendahuluan. Teknik pengambilan sampel dilakukan menggunakan *simple random sampling*, dan berdasarkan perhitungan rumus Slovin, diperoleh 91 sampel yang akan diteliti. Pengumpulan data dilakukan melalui rekam medis pasien, kemudian dianalisis secara teoritis menggunakan *Medscape Drug Interaction Checker* dan disusun menggunakan Microsoft Excel serta data ditampilkan dalam bentuk frekuensi dan persentase.

Hasil: Hasil penelitian menunjukkan bahwa seluruh sampel menerima obat antituberkulosis dan non-obat antituberkulosis. Hasil kajian potensi interaksi obat menunjukkan bahwa 100% sampel berpotensi mengalami interaksi. Sebanyak 91 sampel didapatkan 484 kasus potensi interaksi obat. Potensi interaksi obat menunjukkan pada tingkat keparahan interaksi *major* sejumlah 194 kasus (40,08%), tingkat keparahan *moderate* sejumlah 165 kasus (33,88%), dan tingkat keparahan *minor* sejumlah 126 kasus (26,03%).

Kesimpulan: Terdapat potensi interaksi obat pada seluruh sampel dengan tingkat keparahan yang paling tinggi yaitu pada interaksi *major*.

Kata kunci: Tuberkulosis, Interaksi Obat, Obat Antituberkulosis, Rumah Sakit